

# Jurnal DEDIKASI

ISSN:0215-0891

Volume XIII Nomor 2. Juli 2011. Terbit 2 Kali Setahun

Peran Permainan Anak Tradisional dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Anak  
(Haerani Nur, Fakultas Psikologi UNM)

Pelatihan Perkoperasian pada Siswa SMK Negeri 1 Makassar  
(Muchlis Manakku, Fakultas Ekonomi UNM)

Hasil Evaluasi Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Pelatihan Penguatan  
*Life Skills* berbasis Wirausaha pada Mahasiswa PKK  
(Jokebet Saludung, Fakultas Teknik UNM)

Pelatihan Program Aplikasi Komputer di SMA Kristen Elim Makassar  
(Eda Lolo Allo, Fakultas MIPA UNM)

Pelatihan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Jerman  
bagi Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa  
(Muh. Anwar, FBS UNM)

Perancangan Teleakses Sistem Informasi Akademik Berbasis Layanan Pesan Pendek  
(Abdul Muis Mappalotteng, Fakultas Teknik UNM)

Penerapan Sistem Penjernihan Air yang Berwawasan Lingkungan pada  
Kelompok Masyarakat Pinggiran Sungai Tinambung Sulawesi Barat  
(Bakhrani A. Rauf, Fakultas Teknik UNM)

Upaya Peningkatan Mutu dan Produksi Batu Merah dengan  
Mengembangkan Tungku Pembakaran Batu Bara  
(H. Anas Singer, Fakultas Teknik UNM)

Sistem Informasi Manajemen yang Berbasis Komputer pada Pengolahan Data  
dan Informasi di Lembaga Mitra Lingkungan Sulawesi Selatan  
(Risma Niswaty, Fakultas Ilmu Sosial UNM)

Mengembangkan Anak Usia Dini Melalui Bermain pada  
Taman Pendidikan Al Quran (TPA)  
(Syamsuardi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNM)

Perwasitan Bulutangkis pada Klub PB. Beringing Pemda Kabupaten Wajo  
(Wahyu Jayadi, FIK UNM)

Pelatihan Perkoperasian bagi Guru-Guru SLTP dan SMU Se-Kecamatan Kahu Kabupaten Bone  
(Kaimuddin AR dan Muchlis Manakku, Fakultas Ekonomi UNM)

IbM Pelatihan Cipta Lagu Anak-Anak  
(Arifin Manggau dan Sri Sofiani, FIP UNM)

Assessing Speaking Performance by Using Outline Presentation  
at English Department of State University of Makassar  
(Muhammad Tahir, FBS UNM)

IbM Kelompok Tukang Bentor di Pangkajene Sidrap  
(Sunardi, Syafiuddin P, dan Saharuna, Fakultas Teknik UNM)

Pembuatan Kripik Makanan Kaya Karbohidrat dengan  
Teknologi Penggorengan Hampa Udara  
(Jamaluddin dan Hamzah Nur, Fakultas Teknik UNM)



**Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Makassar**

**JURNAL DEDIKASI**

LPM Universitas Negeri Makassar

Volume XIII Nomor 2, Juli 2011 Terbit 2 kali Setahun

**SIFAT JURNAL**

Media Publikasi Ilmiah LPM Universitas Negeri Makassar

Terbit Dua Kali Setahun

**ASAS DAN TUJUAN:**

Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan tujuan Menyebarluaskan ide, konsep, dan pemikiran di bidang pengabdian kepada masyarakat

Penasehat/Pelindung : Rektor Universitas Negeri Makassar  
Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd.

Penanggung Jawab : Ketua LPM Universitas Negeri Makassar  
Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S.

Penyunting :  
Ketua : Sekretaris LPM Universitas Negeri Makassar  
Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M. Pd.

Anggota : 1. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T.  
2. Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.  
3. Drs. Muhammad Idris  
4. Dr. Drs. A. Mushawwir Taiyeb, M.Kes.  
5. Dr. Wahyu Jayadi, S.Pd., M.Pd.  
6. Drs. Muhammad Jasri Djangi, M.Si.  
7. Dr. H. Mulyadi, M. Si.

Administrasi : 1. H. Burhanuddin, SE., M.M.  
(Kabag. TU LPM UNM)  
2. Dra. Andi Farisna, M.Pd.  
3. Rosmiaty, S.H.  
4. Dra. Hj. Andi Besse Ulang

**ALAMAT REDAKSI**

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar  
Kampus Gunungsari Baru, 90222 Telepon-Fax (0411) 884534  
E-mail : dedikasilpmunm@gmail.com

**IZIN TERBIT**

Surat Keputusan Rektor IKIP Ujung Pandang (Universitas Negeri Makassar)  
Nomor: 087/K09.H/HK/1998 tanggal 27 Juli 1998



ISSN : 0215-0891

# **JURNAL DEDIKASI**

**Volume XIII, Nomor 2, Juli 2011, Terbit 2 kali Setahun**



**Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Makassar**

# DAFTAR ISI

Peran Permainan Anak Tradisional dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Anak <i>Haerani Nur (Fakultas Psikologi UNM)</i> .....	1- 4
Pelatihan Perkoperasian pada Siswa SMK Negeri I Makassar <i>Muchlis Manakku (Fakultas Ekonomi UNM)</i> .....	5-14
Hasil Evaluasi Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Pelatihan Penguatan Life Skills Berbasis Wirausaha pada Mahasiswa PKK <i>Jokebet Saludung (Fakultas Teknik UNM)</i> .....	15-24
Pelatihan Program Aplikasi Komputer di SMA Kristen Elim Makassar <i>Eda Lolo Allo (Fakultas MIPA UNM)</i> .....	25-27
Pelatihan Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Jerman Bagi Siswa SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa <i>Muh. Anwar (Fakultas Bahasa dan Sastra UNM)</i> .....	28-32
Perancangan Teleakses Sistem Informasi Akademik Berbasis Layanan Pesan Pendek <i>Abdul Muis Mappalotteng (Fakultas Teknik UNM)</i> .....	33-48
Penerapan Sistim Penjernihan Air yang Berwawasan Lingkungan pada Kelompok Masyarakat Pinggiran Sungai Tinambung Sulawesi Barat <i>Bakhrani A. Rauf (Fakultas Teknik UNM)</i> .....	49-57
Upaya Peningkatan Mutu dan Produksi Batu Merah dengan Mengembangkan Tungku Pembakaran Bahan Bakar Batu Bara <i>H. Anas Singer (Fakultas Teknik UNM)</i> .....	58-66
Sistem Informasi Manajemen yang Berbasis Komputer pada Pengolahan Data dan Informasi di Lembaga Mitra Lingkungan Sulawesi Selatan <i>Risma Niswaty (Fakultas Ilmu Sosial UNM)</i> .....	67-74 ✓
Mengembangkan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Bermain pada Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) <i>Syamsuardi (Fakultas Ilmu Pendidikan UNM)</i> .....	75-81
Perwasitan Bulutangkis pada Klub PB. Beringing Pemda Kabupaten Wajo <i>Wahyu Jayadi (FIK UNM)</i> .....	82-88
Pelatihan Perkoperasian bagi Guru-Guru SLTP dan SMU Se-Kecamatan Kahu Kabupaten Bone <i>Kaimuddin AR dan Muchlis Manakku (Fakultas Ekonomi UNM)</i> .....	89-94
IbM Pelatihan Cipta Lagu Anak-Anak <i>Arifin Manggau dan Sri Sofiani (FIP UNM)</i> .....	95-98
Assessing Speaking Performance by Using Outline Presentation at English Department of State University of Makassar <i>Muhammad Tahir (FBS UNM)</i> .....	99-106
IbM Kelompok Tukang Bentor di Pangkajene Sidrap <i>Sunardi, Syaftuddin P, dan Saharuna (Fakultas Teknik UNM)</i> .....	107-112
Pembuatan Keripik Makanan Kaya Karbohidrat dengan Teknologi Penggorengan Hampa Udara <i>Jamaluddin dan Hamzah Nur (Fakultas Teknik UNM)</i> .....	113-127



## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YANG BERBASIS KOMPUTER PADA PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI DI LEMBAGA MITRA LINGKUNGAN SULAWESI SELATAN

Risma Niswaty  
Fakultas Ilmu Sosial UNM

**Abstract:** Knowledge of creating and managing Web site is a matter that should be known and mastered in helping the process of socialization and development of community programs. Equip field workers in charge of assisting the community with such knowledge will help the mastery of technology and information and create a human resources professional. Internally, LML by its management structure should be given additional knowledge and skills to be able to manage the results of research and development program. Knowledge and skills are still minimal controlled by staff at the LML is still lack of knowledge about the computerized system and a mechanism for storing and managing data and information by using information and communication technology developments. There are 2 (two) major steps it took was the training and mentoring. Training Management Information System (MIS) is done by providing training materials that are theoretical. In this training was introduced a few terms used in the SIM, a computerized system which can be accessed and used to store, manage, and obtain data and information. Leaders and staff of the Institute of Environmental Partners (LML) of South Sulawesi has had the mastery of basic internet pretty. Therefore, skill in creating and managing Web Blog will provide additional benefits of knowledge. To prevent damage and loss of data and information resulting from computer viruses and theft, then the on-line file storage can be a storage alternative for individuals or institutions.

**Keywords:** *technology and information, computerized system, managing data and information, on line file storage.*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, sistem informasi yang digunakan lebih berfokus pada sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system*). Harapan yang ingin diperoleh bahwa dengan penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi berbasis komputer, informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih efektif dan efisien. Meskipun sistem informasi berbasis komputer

menggunakan teknologi komputer untuk memproses data menjadi informasi yang memiliki arti, ada perbedaan yang cukup tajam antara komputer dan program komputer di satu sisi dengan sistem informasi di sisi lainnya. Komputer dan perangkat lunak komputer yang tersedia merupakan fondasi teknis, alat, dan material dari sistem informasi modern. Komputer dapat dipakai sebagai alat untuk menyimpan dan memproses informasi. Program komputer atau perangkat lunak komputer merupakan seperangkat instruksi operasi yang

mengarahkan dan mengendalikan pemrosesan informasi.

Sesungguhnya, konsep sistem informasi telah ada sebelum munculnya komputer. Sebelum pertengahan abad ke-20, pada masa itu masih digunakan kartu punch, pemakaian komputer terbatas pada aplikasi akuntansi yang kemudian dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Namun demikian para pengguna - khususnya dilingkungan perusahaan - masih mengesampingkan kebutuhan informasi bagi para manajer. Aplikasi akuntansi yang berbasis komputer tersebut diberi nama pengolahan data elektronik (PDE).

Terdapat dua alasan utama mengapa terdapat perhatian yang besar terhadap manajemen informasi, yaitu meningkatnya kompleksitas kegiatan organisasi tata kelola pemerintahan dan meningkatnya kemampuan komputer. Selanjutnya, dengan tersedianya informasi yang berkualitas, tentunya juga mendorong manajer untuk meningkatkan kemampuan kompetitif (*competitive advantage*) organisasi yang dikelolanya. Pada masa komputer generasi pertama, komputer hanya disentuh oleh para spesialis di bidang komputer, sedangkan pengguna lainnya tidak pernah kontak langsung dengan komputer. Sekarang, hampir setiap kantor mempunyai paling tidak beberapa desktop/personal computer - PC. Pemakai sistem informasi manajemen pun kini mengetahui cara menggunakan komputer dan memandang komputer bukan sebagai sesuatu yang spesial lagi, tetapi sudah merupakan suatu kebutuhan seperti halnya *filing cabinet*, mesin photocopy atau telepon.

Satu hal yang perlu ditekankan pula bahwa bukan hanya para manajer yang memperoleh manfaat dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), namun pegawai-pegawai dalam posisi non-manajer maupun staf ahli juga menggunakan output yang dihasilkan SIM. Demikian juga para pengguna yang berada di luar institusi/lembaga. Para pengguna menerima manfaat berupa informasi jenis pelayanan yang dihasilkan oleh suatu institusi seperti Kantor Pariwisata yang menginformasikan suatu daerah tujuan wisata yang sudah dikelola dengan baik dan layak untuk dikunjungi, para pembayar pajak dapat mengetahui penggunaan sebagian kontribusi mereka kepada negara untuk membangun fasilitas umum, dan pihak pemerintah dapat segera mengetahui Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan publik, dan kewajiban mereka membayar pajak. Jadi istilah SIM sebenarnya tidak memberikan gambaran yang menyeluruh, bahwa sasaran informasi yang dihasilkan semata-mata untuk para manajer. SIM bukanlah suatu sistem yang memproduksi informasi manajemen, melainkan informasi untuk mendukung pemecahan masalah.

Lembaga Mitra Lingkungan Sulawesi Selatan (LML-Sulsel) sebagai sebuah organisasi nonpemerintah (Ornop/NGO) mulai terbentuk sejak tahun 1990 dengan mengusung wacana fenomena global yang berhubungan dengan lingkungan hidup, hak asasi manusia, demokrasi, sosial, ekonomi, dan kesetaraan gender. Lembaga Mitra Lingkungan bertujuan untuk memberikan



kontribusi/pelayanan dalam rangka penguatan komunitas dan fasilitator pembangunan lainnya dalam peningkatan kesejahteraan sosial, konservasi lingkungan dan pengembangan di beberapa wilayah. Baik wacana local maupun global. Dengan visi, misi, dan strategi kelembagaan demikian, maka LML Sulsel seharusnya memiliki sistem penyusunan program-program, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatannya berupa data-data dan informasi yang akurat, aktual, dan dapat diakses oleh banyak stakeholders. Langkah tersebut hanya memungkinkan untuk dilakukan jika LML memiliki sistem pengelolaan data dan informasi yang berbasis komputer.

Secara internal, LML dengan struktur manajemennya seharusnya diberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat mengelola hasil-hasil penelitian dan pengembangan programnya. Pengetahuan dan keterampilan yang masih minim dikuasai oleh staf di LML adalah masih rendahnya pengetahuan tentang sistem komputerisasi dan mekanisme penyimpanan dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Dengan demikian, dipandang penting untuk memberikan pelatihan terhadap pimpinan dan staf LML mengenai pengelolaan data dan informasi yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada kantor LML Sulsel, diidentifikasi adanya beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Belum adanya staf yang khusus menangani data dan informasi
2. Tidak tersedianya ruangan yang khusus untuk menyimpan dan mengelola data-data dan informasi yang dibutuhkan dan dihasilkan oleh LML.
3. Belum diberlakukannya pengklasifikasian data dan informasi dalam bentuk softcopy. Data dan informasi yang dibutuhkan dan dihasilkan lebih diprioritaskan dalam bentuk cetakan (hardcopy).
4. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pimpinan dan staf LML Sulsel dalam memanfaatkan komputer dan internet dalam mengolah data dan informasi.
5. Jika data dan informasi hilang, terkena virus ataupun terjadi pencurian komputer, maka tidak ada lagi *backup* data.

## SOLUSI YANG DITAWARKAN DAN LUARAN

### A. Solusi yang Ditawarkan

Berkaitan dengan identifikasi awal mengenai kecenderungan masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pimpinan dan staf pada Lembaga Mitra Lingkungan (LML Sulsel), maka program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan solusi perbaikan sistem informasi manajemen khususnya pada lembaga organisasi nonpemerintah tersebut.

Terdapat 2 (dua) langkah utama yang dilakukan yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dilakukan

dengan cara memberikan materi-materi pelatihan yang bersifat teoritis. Dalam pelatihan ini diperkenalkan beberapa istilah yang digunakan dalam SIM, sistem komputerisasi yang dapat diakses dan digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan memperoleh data dan informasi.

Setelah pemberian materi pelatihan yang bersifat teoritis, pimpinan dan staf LML diberikan kesempatan untuk melakukan latihan atau praktek sesuai dengan teori yang telah diberikan. Pada sesi latihan ini, pimpinan dan staf LML didampingi agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan awal untuk dikembangkan dalam hal pengelolaan data dan informasi. Praktik yang dilakukan ini masih pada contoh-contoh pengelolaan data dan informasi yang sederhana.

Selain pemberian materi dan pelaksanaan latihan atau praktik, maka pimpinan dan staf LML juga diberikan kesempatan untuk menerapkan teori dan pelatihan yang telah mereka dapatkan. Pada bagian ini, dilakukan pendampingan dengan cara meminta pimpinan dan staf LML untuk melakukan penyusunan, penyimpanan, dan pengolahan data-data dan berbagai informasi yang dimiliki oleh LML Sulsel yang diharapkan dapat dipublikasikan dengan menggunakan teknologi berbasis komputerisasi.

#### B. Luaran

Program pemberdayaan masyarakat dengan orientasi pada penerapan teknologi komunikasi dan informasi ini diharapkan dapat

memberikan luaran bagi LML Sulsel sehingga pimpinan dan stafnya mampu:

1. Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya perubahan paradigma **manajemen** dari hubungan administratif menjadi hubungan yang integratif.
2. Memahami konsep dan praktek tentang sistem informasi manajemen yang berbasis komputerisasi.
3. Menerapkan sistem komputerisasi dalam menyajikan hasil-hasil penelitian, pengembangan program, dan kegiatan-kegiatan pendampingan yang telah dilakukan agar dapat diakses oleh publik.
4. Meningkatkan keterampilannya dalam menyajikan data dan informasi yang bernilai bagi organisasi nonpemerintah lainnya dan bagi masyarakat mengenai program-program berwawasan lingkungan, berperspektif gender, dan bernilai partisipatif.

### PELAKSANAAN, PEMBAHASAN, DAN MATERI KEGIATAN

#### A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan pada terciptanya sistem informasi manajemen berbasis computer untuk mengolah data dan informasi pada LML Sulsel telah dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.

1. Alat yang digunakan  
Alat peraga yang digunakan adalah *notebook* untuk mengelola penyajian materi pelatihan dan



infocus LCD untuk menampilkan presentasi materi pelatihan. Selama pelatihan, peserta juga dilengkapi dengan alat tulis berupa ballpoint, kertas, dan blocknote.

2. Bahan

Demi kelancaran pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan, maka beberapa bahan digunakan untuk mempermudah

pemahaman peserta. Bahan yang digunakan saat pelatihan adalah berupa printout materi pelatihan yang berisi beberapa langkah yang harus dipahami oleh peserta dalam memanfaatkan TIK dalam Sistem Informasi dan Manajemen.

Saat kegiatan pendampingan yang mengharuskan peserta berlatih, maka bahan berupa arsip-arsip hardcopy disiapkan oleh staf LML sehingga mereka dapat diberikan contoh tata cara pemisahan dan pengelolaan arsip berupa hardcopy untuk dirubah menjadi arsip digital (*softcopy*).

3. Penyajian materi (Teori)

Materi yang dilatihkan kepada delapan orang peserta adalah pelatihan mengenai dua hal. Pertama adalah pembahasan mengenai pembuatan web site untuk sosialisasi dan informasi program LML Sulsel. Kedua adalah penyimpanan data dengan system online. Kedua materi tersebut diberikan dengan metode ceramah. Pelaksana kegiatan memaparkan mengenai

teori system informasi manajemen dan memperkenalkan teori mengenai pembuatan web site dan pentingnya pemeliharaan dan penyimpanan data dan informasi.

Materi yang diberikan kepada peserta dilakukan terpisah. Pada pertemuan pertama, peserta diberikan pelatihan mengenai website. Pertemuan kedua, barulah peserta diperkenalkan pada cara penyimpanan data berbasis *on line*. Dalam pelatihan ini, pelaksana menjadi pemateri tunggal.

4. Penyajian Materi (Praktek);

Jumlah peserta pelatihan maupun pendampingan (praktek) adalah delapan orang yang terdiri dari pimpinan dan staf LML Sulsel. Jika pada penyajian materi secara teori, pelaksana kegiatan bertindak sebagai pemateri tunggal, maka pada sesi praktek dihadirkan seorang pendamping dari LML Sulsel. Pendamping ini adalah Sarah Oakes, seorang volunteer dari VSO Internasional. Sarah diminta menjadi pendamping karena selama satu tahun terakhir ini, Sarahlah yang menangani data-data kegiatan di LML Sulsel.

Metode yang digunakan dalam praktek ini adalah metode peniruan yaitu peserta diminta membawa laptop dan masing-masing peserta melakukan langkah-langkah yang dipaparkan dan disajikan oleh pelaksana kegiatan.

## B. Pembahasan

LML Sulsel sebagai sebuah lembaga swadaya masyarakat merupakan lembaga yang pimpinan dan para stafnya telah terbiasa bekerja dengan memanfaatkan computer. Hal ini tentu saja memberikan kemudahan bagi pelaksana, karena tidak perlu lagi dilakukan pengenalan terhadap alat yang digunakan. Selain telah terbiasa menggunakan computer, peserta pelatihan juga terbiasa menggunakan sarana internet meskipun akses yang digunakannya masih lebih dominan pada pemanfaatan jejaring social (*social network*) seperti *Facebook* dan *Twitter*.

Pada pelaksanaan pelatihan, tidak ditemukan kendala yang berarti. Ruang sejuk yang representatif untuk 8 orang peserta, sarana interior berupa kursi dan meja yang layak untuk bekerja, memungkinkan peserta untuk betah melakukan praktek selama kurang lebih 6 jam.

Berdasarkan proses pelatihan yang ada di lapangan diketahui bahwa pengetahuan dan kemampuan para peserta pelatihan sangat bervariasi namun tahapan pelatihan tetap menggunakan pola dan ketentuan dasar pembuatan website yaitu diawali dengan pengenalan dasar-dasar computer dan internet, hal ini dimaksudkan agar peserta mengalami perubahan sikap terlebih dahulu karena sebagian peserta masih ada yang menganggap bahwa komputer dan internet merupakan sesuatu yang sulit dan rumit untuk dipelajari.

Proses pengenalan ini dimaksudkan agar sikap netral bahkan negative terhadap komputer dan internet

dapat diminimalisir dan berubah menjadi lebih positif karena penambahan pengetahuan setidaknya merupakan langkah awal bagi pembentukan sikap. Pernyataan tersebut diperkuat oleh taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa : respon yang diharapkan dalam komunikasi instruksional bertumpu pada tiga domain yaitu menambah pengetahuan, membentuk sikap dan memberikan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik) (Yusup, 1990 : 22), sehingga manifestasinya dapat berupa :

1. Kognitif : Penambahan materi pengetahuan berupa fakta, informasi, prinsip, prosedur, penguasaan pola-pola berfikir, mengingat atau mengenali kembali.
2. Afektif : Sikap-sikap apresiasi.
3. Psikomotorik : Keterampilan-keterampilan yang bersifat ekspresif (Makmun, 2002 : 160-161).

Pada pertemuan praktek selanjutnya, peserta diminta mengklasifikasi data dan informasi dalam pengarsipan LML Sulsel untuk kemudian dilakukan pemilahan data. Beberapa data dan informasi yang seharusnya diakses public dipisahkan dengan data dan informasi yang merupakan data internal lembaga. Untuk data yang dapat diakses ke public, peserta pelatihan diminta membuat paragraph singkat untuk menjelaskan data dan informasi dimaksud. Misalnya untuk kegiatan pendampingan usaha kecil menengah untuk perempuan di beberapa kecamatan di kota Makassar, peserta diminta untuk membuat ilustrasi yang singkat namun menarik untuk dibaca. Selanjutnya peserta juga diajarkan cara memilih



gambar atau foto-foto kegiatan dan memasukkannya menjadi bagian dari teks atau paragraph. Setelah peserta cukup mahir menyusun teks dan memilah gambar, maka selanjutnya diajarkan langkah-langkah untuk mengedit hasil kerja para peserta.

Setelah peserta pelatihan telah cukup mahir menyajikan data dan informasi ke dalam bentuk halaman web, maka materi kedua mengenai penyimpanan data dengan system *on line* siap untuk dipraktekkan. Penyimpanan data dengan system *on line* ini memberikan keamanan terhadap data dan informasi yang akan disimpan karena menghindarkan data dan informasi dari serangan virus dan kemungkinan kehilangan data akibat pencurian. Data dan informasi yang disimpan secara *on line* dapat dikirim ke dalam *ADrive* atau *Humyo* (dan penyedia jasa penyimpanan data lain yang sejenisnya). Penyimpanan data secara *on line* memungkinkan untuk dibuka di mana saja, sepanjang dapat mengakses internet. Penyimpanan data hanya perlu memasukkan alamat e-mail dan password yang digunakan saat menyimpan data dan informasi tersebut. Besarnya data dan informasi yang disimpan juga beragam kapasitasnya. Selain penyimpanan yang tidak dipungut bayaran (gratis), adapula tersedia penyimpanan dalam kapasitas yang melebihi 5GB dengan dipungut bayaran.

### C. Materi Kegiatan

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan website ini diberikan materi mengenai aplikasi frontpage. Berikut ini adalah materi yang diberikan selama kegiatan.

1. Membuka Frontpage
2. Page View
3. View Bar
4. Folder List Dan Folder View
4. Dasar - Dasar Pembuatan Web
5. Memilih Template Atau Wizard
6. Menentukan Lokasi Untuk Web Anda
7. Latihan Membuat Personal Web
8. Customer Support Web
9. Project Web
10. Import Web Wizard
11. Discussion Web Wizard
12. Corporate Presence Wizard
13. Melihat Halaman Pada Page View
14. Reports View
15. Navigation View
16. Hyperlinks View
17. Task View
18. Gambar Gif
19. Gambar Jpeg
20. Mengatur Pilihan Auto Thumbnails
21. Membuat Struktur Web
22. Menambahkan Folder
23. Mengganti Nama Folder
24. Menghapus Folder
25. Memindahkan File Atau Folders

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang membuat dan mengelola Web Site merupakan suatu hal yang harus diketahui dan dikuasai dalam membantu proses sosialisasi dan pengembangan program-program kemasyarakatan. Membekali pekerja lapangan yang bertugas dalam pendampingan masyarakat

dengan pengetahuan tersebut akan membantu penguasaan teknologi dan informasi serta menciptakan sumber daya manusia yang professional.

2. Pimpinan dan staf Lembaga Mitra Lingkungan (LML) Sulawesi Selatan telah mempunyai dasar dalam penguasaan internet yang cukup. Oleh karena itu, keterampilan dalam membuat dan mengelola Web Blog akan memberikan manfaat tambahan pengetahuan.

3. Untuk mencegah rusak dan hilangnya data dan informasi yang diakibatkan oleh virus dan pencurian computer, maka penyimpanan file secara *on line* dapat menjadi alternative penyimpanan bagi individu ataupun lembaga.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan pelatihan penulisan paragraph atau teks bagi staf LML Sulsel agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menampilkan data dan informasi ke dalam bahasa yang lugas dan menarik.

2. Untuk mendukung paragraph dan teks mengenai data dan informasi tertentu, maka staf LML Sulsel dapat dilengkapi dengan keterampilan fotografi dan cara mengedit foto dan video untuk diunggah ke dalam data dan informasi yang akan ditampilkan ke dalam web.

3. Perlu ditunjuk petugas khusus yang dapat mengakses dan *update* data yang ditampilkan di web LML, agar data dan informasi yang disajikan senantiasa actual dan factual.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia : Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti

Fany Ariasari. 2009. *Panduan Praktis Bikin Blog Wordpress*. Mediakita: Jakarta

Fikri. 2010. Definisi Blog: apa itu? <http://bloggingly.com/definisi-blog-apa-itublog/> diakses pada tanggal 2 Juni 2010 jam 09.00 Wita.

Makmun, Abin Syamsuddin. 2002. *Psikologi Kependidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Rosdakarya.

Suryana. 2008. *Membangun Blog Wordpress*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.

Yusup, Pawit M. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.